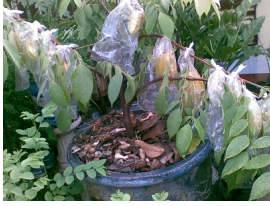


BUDIDAYA BUAH BLIMBING DALAM POT

Oleh Administrator

Senin, 27 Agustus 2012 10:06 - Terakhir Diupdate Kamis, 13 September 2012 15:04



Di tengah terus menurunnya luas lahan pertanian, masyarakat mulai memikirkan alternative untuk melakukan kegiatan budidaya sebagai sarana mencukupi kebutuhan pangan yang beragam, bergizi dan berimbang. Salah satu hal yang bisa dilakukan adalah dengan Tabulampot (Tanaman Buah Dalam Pot) yang sering dilakukan untuk menambah keindahan suasana, ternyata mampu mencukupi kebutuhan buah skala rumah tangga. Selain mudah dalam perawatan karena memang setiap hari bisa terpantau, Tabulampot juga akan menyediakan buah segar yang setiap saat bisa dinikmati. Beberapa keuntungan lain yang diperoleh adalah kualitas produksi yang terkontrol serta dengan konsumsi segar, kandungan gizi yang ada tetap terjaga.

Sangat mudah sebenarnya dalam melakukan budidaya Tabulampot, hanya ketekunan dan kemauan yang diperlukan selain teknis budidaya yang memang agak berbeda dengan kegiatan budidaya di lahan. Prinsipnya sama, tanaman akan tumbuh subur ketika kebutuhan akan unsurnya terpenuhi secara optimal. Jenis tanaman yang dipilih tentunya harus sesuai dengan suhu lingkungan, sehingga tanaman bisa berkembang secara optimal. Bibit yang ditanam pun diharapkan unggul dan sehat, ditunjang dengan media tanam yang subur baik secara fisik, kimia dan biologi dalam arti media gembur, porous, memiliki kandungan unsure lengkap yang dibutuhkan tanaman serta terdapat mikroorganisme yang mendukung penyerapan unsure oleh tanaman.

Seperti yang dilakukan Bu Rosyidah yang melakukan budidaya Tabulampot Blimbing di pekarangan depan rumahnya. Dengan lahan 3,5 x 8 M, beliau merawat tanaman buah kesayangannya itu ketika senggang. “Kebetulan saya hoby mas, jadi tidak begitu mengganggu kesibukan”, ujar Petugas Gizi Puskesmas Jelakombo Kecamatan Jombang itu. Media diberikan dengan perbandingan 1 : 1 antara tanah dan Bokashi tanpa penambahan pupuk kimia, karena memang beliau menginginkan buah yang benar-benar sehat untuk dikonsumsi. Hanya dengan penyiraman tiap hari, mengingat musim kemarau masih berlangsung, sudah cukup memberikan perawatan. Terkadang saya menambahkan pupuk organik tambahan ketika tanaman belimbing sedang pembungaan. Penyiraman jika ada, Beliau memberikan air beras yang sangat sayang untuk dibuang sia-sia,

Untuk bibit dipilih yang unggul dengan perlakuan yang disesuaikan. “Tanaman belimbing saya biasanya untuk pembungaan pertama kali, saya potong dulu bunganya, agar pertumbuhan selanjutnya lebih bagus, dan pembungaan selanjutnya akan lebih berkualitas dalam menghasilkan buah. Ketika tanaman sudah mulai sebesar ibu jari, saya bungkus dengan plastic agar terlindung dari hama yang sering menyerang. Tambah Ibu dua anak itu. **(RDP - Unit TI Kab. Jombang)**

BUDIDAYA BUAH BLIMBING DALAM POT

Oleh Administrator

Senin, 27 Agustus 2012 10:06 - Terakhir Diupdate Kamis, 13 September 2012 15:04
